

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

**LOKASI :
SD NEGERI 1 TIRENGGO
DESA TIRENGGO, KECAMATAN BANTUL, KABUPATEN BANTUL
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
15 SEPTEMBER 2017 – 15NOPEMBER 2017**

Disusun dan Diajukan guna Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Praktik Lapangan
Terbimbing (PLT) Tahun Akademik 2017/2018

Dosen Pembimbing Lapangan : Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd.



Oleh :

Sumiarsih
14103244004
Pendidikan Luar Biasa/Fakultas Ilmu Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester 7 Tahun Akademik 2017/2018 di SD N 1 Trirenggo.

Nama : Sumiarsih

NIM : 14103244004

Fakultas / Prodi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Biasa

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PLT Semester 7 Tahun 2017/2018 di SD N 1 Trirenggo.

Yogyakarta, 27 November 2017



Mengetahui,

Koordinator PLT

Mahasiswa

Margaretha Widiastutik, S.Pd

Sumiarsih

NIM 14103244004

Menyetujui/Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah

Dra. Nurdayati Praptiningrum, M. Pd

NIP. 19731000062001122001



Istiani Nurhasanah, M. Pd

NIP. 197203101996062001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun mampu melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dan menyelesaikan penyusunan laporan PLT yang dilaksanakan mulai 15 September sampai dengan 15 November 2017 dengan lokasi berada di SD N 1 Tirenggo Bantul.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang sudah direncanakan tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam melaksanakan PLT,
2. Orangtua dari penulis yang senantiasa memberikan do'a, restu dan semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan proses PLT dengan lancar,
3. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya,
4. Dra. Nurdayati Praptiningrum M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT di SD N 1 Tirenggo yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kami selama PLT berlangsung,
5. Ibu Istiani Nurhasanah, M. Pd., selaku Kepala Sekolah SD N 1 Tirenggo yang telah menerima kehadiran mahasiswa serta mendukung kegiatan PLT,
6. Bapak Guru, Ibu Guru, serta Karyawan di SD N 1 Tirenggo atas segala bantuan yang telah memberikan rasa aman, nyaman, bahagia kepada mahasiswa dan bimbingan selama PLT berlangsung,
7. Siswa – siswi beserta Guru Pendamping Khusus (GPK) SD N 1 Tirenggo yang telah memberikan banyak bantuan kepada mahasiswa selama menjalani PLT sehingga program-program yang telah disusun dapat berjalan dengan lancar,
8. Orangtua/Wali siswa di SD N 1 Tirenggo yang senantiasa menerima kami untuk mendampingi siswa – siswi SD N 1 Tirenggo dengan tangan terbuka.
9. Teman-teman anggota PLT kelompok di SD N 1 Tirenggo yang telah bersama-sama berjuang meskipun banyak yang membuat tidak nyaman, tetapi karena kalianlah PLT kelompok di SD N 1 Tirenggo menjadi hebat seperti saat ini hingga nanti,

10. Teman-teman Pendidikan Luar Biasa Kelas B Angkatan 2014 yang senantiasa memberikan do'a dan semangat kepada penulis untuk dapat menjalani PLT periode semester genap dengan luar biasa,
11. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PLT SD N 1 Trirenggo yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Berkat dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) periode semester dengan baik. Tidak lupa penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program selama melaksanakan PLT di SD N 1 Trirenggo. Penulis menyadari bahwa laporan PLT ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan yang akan datang, sadar sebagai manusia tidaklah sempurna dan masih banyak kesalahan maupun kekurangan serta tingkah laku yang kurang berkenan, untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga laporan yang penulis buat dapat bermanfaat sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 18 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi Permasalahan.....	1
B. Permasalahan.....	12
C. Perumusan Program PLT	12
 BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL ANALISIS	
A. Persiapan Program PLT.....	15
B. Pelaksanaan Program PLT	16
C. Analisis Pelaksanaan Program PLT	18
 BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matriks Program PLT	
Lampiran 2. Catatan Harian PLT	24
Lampiran 3. Catatan Kegiatan Pendampingan Anak	42
Lampiran 4. Rencana Pembelajaran Individual	48
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PLT	53

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
(PLT) 15 SEPTEMBER 2017 –15 NOPEMBER 2017
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
DI SD NEGERI 1 TRIRENGGO BANTUL**

Oleh
Sumiarsih
14103244004
Pendidikan Luar Biasa/Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

PLT atau Praktik Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kompetensi apa saja yang harus dimiliki sebagai calon guru. Tujuan dari penyelenggaraan PLT yaitu untuk memberikan pengalaman praktik yang nyata bagi mahasiswa di lapangan agar membentuk sikap mandiri, profesional dan tanggung jawab. Selain itu, PLT juga bertujuan untuk membantu sekolah dalam menangani/mendampingi anak berkebutuhan khusus. Kegiatan PLT memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi untuk mempelajari, mengenal, dan mengamati permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah.

Dalam pelaksanaannya, di satu sekolah maupun instansi akan diisi dengan formasi dari berbagai macam program studi yang tergabung dalam rumpun program studi kependidikan, oleh karena itu di lokasi yang dijadikan tempat penyelenggaraan PLT terdapat 2 program studi yang melaksanakan kegiatan PLT kali ini, yaitu program studi Pendidikan Luar Biasa dan Teknologi Pendidikan. Kegiatan PLT dibagi menjadi empat tahap kegiatan, yaitu pembekalan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan, dan evaluasi. Pelaksanaan PLT dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 Nopember 2017 dan berlokasi SD Negeri 1 Tiringgo Bantul.

Berbagai program yang berhasil dirumuskan dan dijalankan dalam kegiatan PLT oleh mahasiswa dari program studi Pendidikan Luar Biasa yaitu, Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus, Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus, dan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus. Perumusan program tersebut sesuai dengan bidang mahasiswa program Studi Pendidikan Luar Biasa, yaitu fokus terhadap pendampingan dan penanganan anak berkebutuhan khusus dalam lingkup sekolah inklusi dimana hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi para mahasiswa dikarenakan lingkup yang dihadapi akan menjadi lebih heterogen. Selain program tersebut yang menjadi program utama dalam pelaksanaan PLT, terdapat pula berbagai program yang bersifat non-mengajar, administratif, dan bersifat insidental yaitu diantaranya terdapat Persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional, Pendampingan Lomba Keagamaan, Kerja Bakti, dan lain sebagainya. Secara keseluruhan, berbagai program tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: *PLT, SD Negeri 1 Tiringgo, Anak Berkebutuhan Khusus.*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT adalah usaha yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan dalam prakteknya di dunia pengajaran dan kependidikan. Dalam pelaksanaan PLT ini, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini guru, yang meliputi kegiatan praktek mengajar maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri dan menerapkan kemampuannya sebelum masuk ke dunia kependidikan yang sebenarnya.

Program Studi Pendidikan Luar Biasa merupakan salah satu program studi yang masuk ke lingkup kependidikan dimana ranah utamanya yaitu memberikan pelayanan pedagogis kepada para peserta didik berkebutuhan khusus. Sekolah Luar Biasa merupakan kebanyakan instansi yang akan dituju oleh program studi ini dikarenakan memang sesuai dengan ranahnya, tetapi saat ini perlu juga diketahui bahwa pihak pemerintah juga sedang giat mengembangkan keberadaan sekolah inklusi.

Oleh karena itu, selain menysasar pada anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah khusus, maka program studi Pendidikan Luar Biasa juga dituntut untuk bisa lebih beradaptasi dengan perkembangan global dalam hal pendidikan dimana saat ini pendidikan inklusi sedang giat dikembangkan oleh pemerintah melalui program SPPI atau Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi. Dalam hal ini, mahasiswa yang bertugas menjalani PLT di sekolah inklusi tentu saja memiliki beberapa perbedaan tugas dengan mahasiswa lain yang bukan berasal dari program studi Pendidikan Luar Biasa terlebih dengan mahasiswa bukan berasal dari program studi Pendidikan Luar Biasa.

Pada dasarnya, penyelenggaraan sekolah inklusi terlihat hampir sama dengan sekolah reguler pada umumnya. Letak utama perbedaan sekolah inklusi dengan sekolah reguler yaitu di penerapan kurikulum, maksudnya yaitu anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusi memiliki kurikulum khusus yang dirancang oleh GPK atau Guru Pembimbing Khusus dimana tujuan utamanya yaitu mengembangkan potensi akdaemik dan non-akademik dengan memerhatikan aspek perbedaan individual yang dibawa oleh masing-masing anak berkebutuhan khusus.

Rencana Pembelajaran Individual dibuat oleh mahasiswa program studi Pendidikan Luar Biasa yang melaksanakan PLT di sekolah inklusi sebagai tugas dan fokus utama dalam memberikan pelayanan pada anak berkebutuhan khusus. Dikarenakan mahasiswa tidak melaksanakan pengajaran di kelas besar seperti guru biasa pada umumnya ataupun guru di Sekolah Luar Biasa yang memang bertugas sebagai guru kelas, maka peran utama mahasiswa di sekolah inklusi yaitu sebagai pendamping bagi anak berkebutuhan khusus sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa akan fokus terhadap perkembangan anak berkebutuhan khusus yang ditangani dan melakukan pengajaran yang nantinya lebih banyak bersifat individual di Ruang Sumber, ataupun memberikan pendampingan secara langsung saat peserta didik tersebut mengikuti kelas besar bersama teman-temannya.

Maka pelaksanaan PLT yang berada di sekolah inklusi memang sangat penting dilaksanakan dan dikembangkan lebih lanjut mengingat saat ini banyak guru reguler yang mengajar di sekolah inklusi merasa bahwa peserta didik berkebutuhan khusus merupakan beban yang mempersulit tugas mereka sebagai guru kelas. Guru Pendamping Khusus sangat dibutuhkan dalam menangani anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusi, serta menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan ramah anak dan inklusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

A. Analisis Situasi

1. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SDN 1 Trirenggo
- b. Nomor statistik sekolah : 101040101034
- c. Nomor pokok sekolah nasional : 20400206
- d. Alamat sekolah :

Dusun	: Klembon	Desa	: Trirenggo
Kecamatan	: Bantul	Kabupaten	: Bantul
Provinsi	: DIY	Kode pos	: 55714
No. Telepon	: 02748363234	E-Mail	: sd1trirenggo@yahoo.co.id
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Kurikulum yang Digunakan : Kurikulum 2013

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi SD 1 Trirenggo

“Terwujudnya insan yang berprestasi, mandiri, berbasis budaya, berwawasan lingkungan, berdasar iman dan taqwa”

b. Misi SD 1 Tpirenggo

- 1) Menanamkan nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan sekolah untuk membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang memiliki iman dan taqwa, berakhlak mulia berkarakter Indonesia.
- 2) Menanamkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, berwawasan lingkungan dan menyenangkan.
- 4) Membina prestasi seni budaya sesuai minat, bakat, dan potensi sekolah.
- 5) Membina prestasi olahraga sesuai minat, bakat, dan potensi sekolah.
- 6) Membina prestasi bidang keagamaan
- 7) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berwawasan lingkungan sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.
- 8) Membiasakan berperilaku yang mencerminkan cinta lingkungan dan budi pekerti luhur dengan berpedoman pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang terangkum dalam Pancasila.
- 9) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan ijo royo-royo dengan menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah instansi terkait dan lingkungan masyarakat.
- 10) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

c. Tujuan SD 1 Tpirenggo

- 1) Tujuan Sekolah untuk 5 tahun mendatang
SDN 1 Tpirenggo berupaya 5 tahun mendatang (tahun 2016 s.d. tahun 2021) memiliki tujuan sebagai berikut :
 1. Meningkatkan pencapaian Nilai rata-rata Ujian Sekolah (US) dari 196,49 (untuk 3 mata pelajaran) pada tahun 2015/2016.
 2. Menjuarai lomba akademik/olimpiade akademik yang diselenggarakan tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, tingkat provinsi, dan tingkat nasional.
 3. Meraih juara 1 lomba olahraga cabang atletik tingkat Kabupaten
 4. Meraih kejuaraan no 1 dalam lomba MTQ di tingkat Kecamatan dan Kabupaten

5. Mengembangkan kompetensi siswa dibidang seni budaya
 6. Menjuarai lomba seni budaya tingkat Kecamatan sampai dengan Kabupaten
 7. Menjuarai lomba sekolah sehat tingkat 1 Kabupaten, 3 besar nasional
 8. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan serta pengalaman
 9. Menguasai dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
 10. Mengimplemantasikan pendidikan karakter bangsa dalam pembelajaran
 11. Menjadi sekolah adiwiyata mandiri.
- 2) Tujuan sekolah untuk tahun 2016/2017 :
1. Tertanamnya nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan sekolah
 2. Terwujudnya kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
 3. Terlaksananya pembelajaran tematik integratif berwawasan lingkungan.
 4. Tercapainya prestasi akademik dan non akademik sesuai minat, bakat, dan potensi siswa
 5. Terwujudnya perilaku cinta lingkungan dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai pancasila.
 6. Tercapainya lingkungan bersih, sehat, dan ijo royo-royo.

3. Keadaan Sekolah

a. Keadaan Fisik

Secara umum, SDN 1 Trirenggo memiliki keadaan fisik yang baik serta lingkungan yang asri karena SDN 1 Trirenggo berhasil masuk dalam seleksi adiwiyata tingkat nasional. Penerangan listrik dan sarana air bersih memadai serta terdapat internet. Dilihat dari segi fisik SDN 1 Trirenggo, bangunan SD cukup bagus dan layak digunakan untuk proses pembelajaran namun sebagai sekolah inklusi, lingkungan fisik SDN 1 Trirenggo belum sepenuhnya aksesibilitas untuk anak berkebutuhan khusus karena belum ada *braille block* untuk aksesibel anak tunanetra dan juga tangga di kelas lantai 2 belum aksesibel untuk anak yang memakai kursi roda.

Setiap kelas disertai dengan jendela-jendela ventilasi yang memungkinkan sirkulasi udara dikelas lancar selain itu setiap kelas

dilengkapi dengan tempat sampah dan wastafel. SDN 1 Trirenggo memiliki 11 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang keterampilan, ruang seni budaya, perpustakaan, mushola, gudang, 9 kamar mandi, dapur, kantin, dan laboratorium IPA. Di SDN 1 Trirenggo juga mempunyai halaman sekolah yang cukup luas, kolam kecil, serta taman. Berikut deskripsi fasilitas yang terdapat di SDN 1 Trirenggo, yaitu:

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah di SDN 1 Trirenggo cukup baik dan layak digunakan untuk tempat kepala sekolah mengerjakan pekerjaannya setiap hari. Di ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu yang cukup luas yang digunakan untuk menerima tamu, terdapat lemari untuk menyimpan arsip, piala kejuaraan dan kenang-kenangan, beberapa administrasi dinding serta dilengkapi pula dengan wastafel.

2) Ruang Guru

Ruang guru di SDN 1 Trirenggo terletak dipinggir UKS. Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, serta sering digunakan untuk briving dengan kepala sekolah.

3) Ruang Kelas

Ruang kelas di SDN 1 Trirenggo terdiri dari 11 kelas yaitu kelas I, kelas II A, kelas II B, kelas III A, kelas III B, kelas IV A, kelas IV B, kelas V A, kelas V B, kelas VI A, kelas VI B. Fasilitas yang ada di masing-masing kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, alat-alat kebersihan, tempat sampah, lemari, papan tulis, penghapus, spidol. Di setiap kelas dilengkapi dengan wastafel dan tanaman-tanaman.

4) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruangan ini digunakan untuk bekerja menyelesaikan administrasi sekolah oleh karyawan TU. Ruang ini dilengkapi dengan ATK, komputer, print, serta administrasi yang ditempelkan di dinding. Ruang TU berada di samping ruang kelas II B.

5) Mushola

Mushola di SDN 1 Trirenggo tidak begitu luas sehingga tidak bisa menampung semua siswa jika semua siswa sholat berjamaah di

masjid. Maka dari itu, sholat jamaah siswa dilaksanakan dengan dijadwal disetiap kelasnya. Selain digunakan untuk sholat, mushola juga digunakan untuk ekstrakurikuler TPA. Mushola dilengkapi dengan kamar mandi, tempat wudhu perempuan, tempat wudhu laki-laki, serta taman.

6) Perpustakaan

Perpustakaan di SDN 1 Trirenggo bernama “jendela dunia” yang cukup luas dan layak digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa. Di perpustakaan terdapat banyak buku dengan kategori buku mata pelajaran, pengetahuan umum, kamus, dan budaya. Di perpustakaan terdapat rak sebagai tempat buku, meja, kursi, serta karpet yang digunakan siswa ketika membaca buku di perpustakaan.

7) Kantin

Di SDN 1 Trirenggo terdapat 1 kantin. Kantin di SDN 1 Trirenggo berusaha menjual makanan yang sehat untuk siswa dan meminimalkan menjual makanan kemasan dari pabrik. Makanan yang dijual di SDN 1 Trirenggo antara lain nasi goreng, nasi teri, bakmi goreng, arem-arem, agar-agar, rempeyek, es teh, roti dan masih banyak lagi. Kantin dilengkapi dengan meja kursi untuk makan serta kran untuk mencuci tangan.

8) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Unit kegiatan sekolah terletak di samping ruang guru dan digunakan untuk tempat siswa mendapatkan pertolongan pertama ketika siswa sakit. Di UKS terdapat meja kursi, kasur, serta lemari yang berisi obat-obatan. UKS di SDN 1 Trirenggo.

9) Dapur

Dapur digunakan penjaga sekolah untuk mempersiapkan makan, minum guru dan karyawan serta digunakan untuk mencuci piring dan gelas.

10) Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan berada satu gedung dengan ruang seni budaya. Ruang keterampilan digunakan siswa untuk membuat dan membuat keterampilan. Hasil keterampilan yang sudah dibuat siswa antara lain bunga dari kertas dan plastik, hiasan dinding dan mainan dari bahan-bahan bekas serta ekobrik.

11) Ruang Seni Budaya

Ruang ini berada di sebelah ruang keterampilan dan digunakan siswa untuk belajar gamelan, tari, serta *drumband*. Di ruang ini terdapat seperangkat gamelan dan seperangkat alat drum band.

12) Gudang

Gudang SD N 1 Trirenggo terdapat di samping laboratorium IPA disamping tangga menuju ke kelas 4. Gudang digunakan untuk menaruh barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi.

13) Kamar Mandi

SD N 1 Trirenggo memiliki 9 kamar mandi terdiri dari 4 kamar mandi perempuan, 4 kamar mandi laki-laki, dan 1 kamar mandi untuk disabilitas. Kebersihan kamar mandi perempuan terjaga namun untuk kamar mandi laki-laki tidak begitu terjaga dan bau sehingga banyak siswa laki-laki yang ke kamar mandi perempuan.

14) Laboratorium IPA

Laboratorium terletak di sebelah ruang kelas 1. Di laboratorium terdapat alat peraga untuk pelajaran IPA seperti manekin tengkorak, miniatur organ-organ manusia, gambar hewan-hewan dan sebagainya.

15) Ruang Inklusi

Ruang inklusi terletak disebelah ruang kepala sekolah. Ruang ini digunakan untuk pengajaran remedial untuk anak berkebutuhan khusus serta untuk melatih mereka untuk belajar hal tertentu. Di ruang ini terdapat meja kursi, karpet, pararel bars untuk melatih berjalan anak, dan media pembelajaran seperti gambar alfabet, miniatur, dan bentuk-bentuk dua dimensi seperti segitiga, lingkaran, bujursangkar dan sebagainya untuk melatih daya *similarity* dan *diversity* untuk anak.

16) Halaman

Halaman SDN 1 Trirenggo cukup luas dan setiap senin digunakan untuk upacara bendera. Selain itu halaman sekolah juga digunakan untuk apel, senam setiap hari jumat dan juga sering digunakan untuk senam ketika pelajaran olahraga.

b. Keadaan Non-Fisik

1) Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan peranannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan. Struktur organisasi SDN 1 Trirenggo adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Sekolah
Kepala Sekolah: Istiani Nurhasanah, M.Pd
- b) Komite sekolah
- c) Wali kelas
 - (1) Wali kelas I : Mujihartini, S.Pd.SD
 - (2) Wali kelas II A : Yuni Sri Lestari, S.Pd
 - (3) Wali kelas II B : Astutiningrum, S.Pd
 - (4) Wali kelas III A : Rinda Astuti, S.Pd
 - (5) Wali kelas III B : Aji Wibowo, S.Pd
 - (6) Wali kelas IV A : Supiyah, S.Pd.SD
 - (7) Wali kelas IV B : Alim Mustafa, S.Pd
 - (8) Wali kelas V A : Dwi Ratna Susilowati, S.Pd
 - (9) Wali kelas V B : Lutfiah Nurrahmi S.Pd
 - (10) Wali kelas VI A : Agus Nur Istanto, S.Pd.SD
 - (11) Wali kelas VI B : Muryati Budiatmi, S.Pd.SD
- d) Guru mata pelajaran:
 - (1) PAI : Siti Aisyah, S.Pd.I
: Ulfah Nurhidayah, S.Pd.I
 - (2) Membatik : Andri Santosa
 - (3) Penjasorkes : Marhadi, S.Pd
: Ida Nursanti, S.Pd
 - (4) Guru Pendidikan Khusus : Margaretha Widiastutik, S.Pd

2) Data Guru dan Karyawan

Tabel 1. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama /NIP	Gol	Jabatan	Jenis
1.	Istiani Nurhasanah, M.Pd NIP. 19720310 199606 2 001	IV/a	Pembina	Kepala Sekolah
2.	Supiyah, S.Pd.SD NIP. 19590310 197912 2 004	IV/a	Pembina	Guru Kelas

3.	Muryati Budiarmi, S.Pd.SD NIP. 19600126 198201 2 003	IV/a	Pembina	Guru Kelas
4.	Mujihartini, S.Pd.SD . NIP. 19600814 198012 2 001	IV/a	Pembina	Guru Kelas
5.	Marhadi, S.Pd NIP. 19650725 198804 1 001	IV/a	Pembina	Penjasorkes
6.	Siti Asiyah, S.Pd.I NIP. 19591018 198403 2 005	IV/a	Pembina	GPAI
7.	Agus Nur Istanto, S.Pd.SD NIP. 19860801 200903 1 003	III/b	Penata Muda Tk. I	Guru Kelas
8.	Dwi Ratna Susilowati, S.Pd NIP. 19820526 201406 2 003	III/a	Penata Muda	Guru Kelas
9.	Lutfiah Nurrahmi, S.Pd NIP. 19820611 201406 2 006	II/a	Pengatur Muda	Guru Kelas
10.	Muryanto NIP. 19610723 198201 1 003	II/a	Pengatur Muda	Penjaga Sekolah
11.	Yuni Sri Lestari, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
12.	Rinda Astuti, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
13.	Ida Nursanti, S.Pd	-	GTT	Penjasorkes
14.	Sugeng Supriyanto		PTT	Administrasi
15.	Astutiningrum, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
16.	Alim Mustafa, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
17.	Aji Wibowo, S.Pd	-	PTT	Perpustakaan
18.	Ulfah Nurhidayah, S.Pd.I	-	GTT	GPAI
19.	Andri Santosa	-	GTT	Mulok Batik
20.	Margaretha Widiastutik, S.Pd	-	GTT	GPK

3) Data Peserta Didik

Tabel 2. Keadaan Peserta Didik Kurun Waktu 3 Tahun Terakhir

No	Kls	Tahun 2014/2015				Tahun 2015/2016				Tahun 2016/2017			
		Jml Rombel	L	P	Jml	Jml Rombel	L	P	Jml	Jml Rombel	L	P	Jml
1.	I	2	21	13	34	1	16	12	28	2	19	20	39
2.	II	2	24	19	43	2	23	13	36	1	17	14	31
3.	III	2	28	11	39	2	21	22	43	2	22	12	34

4.	IV	2	17	18	35	2	26	13	39	2	23	24	47
5.	V	2	28	15	43	2	17	18	35	2	26	13	39
6.	VI	2	28	22	50	2	29	15	44	2	16	18	34
Jumlah		12	146	98	244	12	132	93	225	12	123	101	224

Secara umum, dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini tidak ada peserta didik yang dikeluarkan dari sekolah, serta tidak ada pula peserta didik yang tidak naik sehingga tidak ada peserta didik yang dinyatakan mengulang kelas. Selain itu, dikarenakan SD Negeri 1 Tirirenggo merupakan sekolah inklusi, data peserta didik berkebutuhan khusus yang tercatat yaitu sebanyak 41 peserta didik dengan klasifikasi kebutuhan khusus beragam mulai dari kesulitan belajar, lamban belajar, tunagrahita ringan, autistik ringan, tunadaksa, tunarungu, tunawicara, serta gangguan emosi dan perilaku. Kesemuanya tersebar mulai dari kelas I hingga kelas VI.

Tabel 3. Data Prestasi Peserta Didik

No	Nama Kejuaraan	Tingkat	Hasil	Tahun
A. Akademik				
1.	Olimpiade MIPA	Kecamatan	II	2007
2.	Lomba Gugus	Kabupaten	I	2009
3.	Lomba Gugus	Provinsi	I	2010
4.	<i>English Speech</i>	Kecamatan	III	2009
5.	<i>English Singing Contest</i>	Kecamatan	Harapan I	2009
6.	Lomba Gugus	Nasional	2	2010
B. Non Akademik				
1.	Karawitan	Kecamatan	I	2006
2.	Karawitan	Kecamatan	I	2007
3.	Sepak Bola Tim	Kecamatan	Tim Kec.	2007
4.	Adzan	Kecamatan	I	2007
5.	Melukis	Kecamatan	II	2007
6.	Konser Drum Band	Kecamatan	II	2008
7.	Bola Volly Tim	Kecamatan	Tim Kec.	2008
8.	Bola Voly Tim	Kabupaten	Tim (Juara III)	2010

9	Gitapati	Kabupaten	II	2010
10	Macapat	Kabupaten	II	2011
11	Drum Band	Kabupaten	II	2011
12	Gitapati	Kabupaten	III	2011
13	Musik Kreatif	Kabupaten	I	2014
14	Lomba Adzan	Kecamatan	III	2014
15	Lomba CCA	Kecamatan	III	2014
16	Sekolah Model Inklusi	Provinsi		2015
17	Sekolah Model Berbasis Budaya	Provinsi		2015
18	Lomba Sekolah Sehat	Kabupaten	I	2015
19	Lomba Sekolah Sehat	Provinsi	II	2015
20	Lomba Tartil	Kecamatan	II	2015
21	Lomba Pidato	Kecamatan	II	2015
22	Sekolah Adiwiyata	Kabupaten	I	2015
23	Pawai Peringatan Hari Sampah Nasional	Kabupaten	III	2016
24	Sekolah Adiwiyata	Provinsi	II	2016
25	Lomba Menyanyi	Kabupaten	III	2016
26	Lomba Macapat	Kabupaten	III	2016
27	Turnamen Catur	Kabupaten	II	2016
28	Lomba Murothal MTQ	Kecamatan	III	2016
29	Lomba Sepak Bola O2SN	Kabupaten	I	2016
30	Lomba Sepak Bola O2SN	Provinsi	I	2016

4) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri 1 Trirenggo diantaranya yaitu Pramuka, Tari Tradisional, dan *Drumband*. Kegiatan ini diselenggarakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai sehingga para peserta didik bisa pulang terlebih dahulu ke rumah dan kembali lagi ke sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka yaitu setiap hari Senin yang diikuti oleh peserta didik kelas I sampai dengan kelas V dengan tingkatan barung

atau Pramuka Siaga. Kemudian, untuk ekstrakurikuler *drumband* dilaksanakan setiap hari Selasa.

B. Permasalahan

SD Negeri 1 Trirenggo merupakan salah satu Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi di Kabupaten Bantul. Hal ini menjadikan SD Negeri 1 Trirenggo memiliki tanggungjawab yang jauh lebih besar dibandingkan sekolah dasar lain yang belum menyelenggarakan pendidikan inklusi. Permasalahan yang ada diantaranya yaitu banyak masyarakat lingkup desa menganggap remeh sekolah dikarenakan dianggap menerima peserta didik yang “bodoh” hanya karena status sekolah inklusi. Hal ini tentu saja sangat berdampak pada keadaan sekolah, terbukti pada penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2017/2018 ini kuota tidak terpenuhi sehingga kelas I hanya memiliki 1 kelas saja.

Kemudian, selain permasalahan yang bersifat administrative, permasalahan terkait pelayanan pendidikan yang diberikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus juga menjadi permasalahan klasik. Dikarenakan keberadaan GPK yang memang hanya datang 2 kali dalam satu pekan, mau tidak mau menjadi kendala utama bagi seluruh sekolah inklusi di DIY pada umumnya, tidak terkecuali bagi SD Negeri 1 Trirenggo. Terlebih lagi jika peserta didik berkebutuhan khusus disana juga banyak yang tidak memiliki pendamping khusus sehingga dalam kesehariannya, mereka akan lebih banyak mengalami kondisi kurang berkembang dikarenakan ketika mengikuti kelas besar, guru kelas tidak mungkin akan terus memperhatikan mereka karena tanggungjawab guru kelas/wali kelas memang secara klasikal.

C. Perumusan Program PLT

Tahapan awal dari kegiatan PLT yang harus dilalui oleh mahasiswa khususnya mahasiswa S1 PLB adalah Magang Kependidikan dengan kegiatan observasi baik sekolah maupun siswa. Tujuannya untuk mengetahui kondisi sekolah termasuk seluruh komponen di dalamnya, termasuk kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Hasil observasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar perumusan program dan rancangan kegiatan PLT. Tugas mahasiswa di sekolah tidak hanya mendampingi siswa tetapi juga turut serta dalam kegiatan sekolah. Adapun rancangan persiapan kegiatan PLT diantaranya:

1. Pembekalan PLT

Kegiatan pembekalan PLT baik itu Magang Kependidikan maupun PLT merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh

mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLT. Pembekalan PLT bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PLT dengan baik. Kegiatan pembekalan Magang Kependidikan dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Luar Biasa, sedangkan pembekalan PLT dilakukan oleh pihak Fakultas Ilmu Pendidikan dan Program Studi Pendidikan Luar Biasa.

2. Pelaksanaan Magang Kependidikan

Magang Kependidikan merupakan kegiatan khusus bagi mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Luar Biasa. Kegiatan dalam Magang Kependidikan adalah observasi, umumnya untuk melihat keadaan sekolah beserta komponennya, dan khususnya menentukan subyek dan mencari masalah yang dihadapi subyek.

3. Penerimaan Mahasiswa PLT

Penerimaan mahasiswa PLT merupakan kegiatan simbolis penyerahan mahasiswa PLT dari pihak universitas yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah oleh Kepala Sekolah SD 1 Tiringgo. Penyerahan ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017.

4. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dilakukan selama 2 bulan dengan jangka waktu sejak 15 September 2017 hingga tanggal 15 November 2017. Mahasiswa PLB diberi tanggung jawab untuk melaksanakan praktik mengajar di SLB, namun dikarenakan mahasiswa ditugaskan di sekolah dasar sehingga mahasiswa tidak memiliki kewenangan untuk praktik mengajar kelas. Tugas mahasiswa praktik mengajar di kelas digantikan dengan pendampingan siswa di ruang inklusi atau melakukan pengajaran secara individual dan melakukan pendampingan di kelas. Pendampingan tersebut dilakukan saat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa terlebih dulu harus menyiapkan Rancangan Pembelajaran Individu (RPI) dan materi sebelum melakukan praktik mengajar atau pendampingan. Mahasiswa juga diharuskan untuk mengikuti seluruh kegiatan yang ada di sekolah.

5. Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan PLT, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan yang merupakan pertanggungjawaban atas kegiatan PLT. Penyusunan laporan dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PLT.

6. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT oleh pihak universitas yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menandai berakhirnya kegiatan PLT di SD 1 Tirenggo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan persiapan PLT UNY terbagi menjadi beberapa tahap yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa. Tahap pertama dilaksanakan di lingkungan kampus UNY yang meliputi kegiatan pembekalan PLT. Tahap kedua dilaksanakan di lingkungan sekolah yang meliputi kegiatan observasi sekolah dan PLT. Berikut penjabaran tahap persiapan kegiatan PLT UNY:

1. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT untuk mahasiswa Pendidikan Luar Biasa dilakukan 3 kali yaitu pembekalan PLT untuk Magang Kependidikan yang diberikan khusus kepada mahasiswa Pendidikan Luar Biasa oleh dosen Pendidikan Luar Biasa. Terdapat perbedaan antara program studi Pendidikan Luar Biasa dengan program studi lainnya yaitu yang ada di UNY yaitu pada program studi Luar Biasa tidak terdapat pengajaran mikro seperti pada program studi lain. digantikan oleh pelaksanaan Magang Kependidikan yaitu langsung terjun ke lapangan atau sekolah untuk melaksanakan observasi. Sedangkan pelaksanaan pembekalan PLT dilakukan secara umum, yaitu materi yang diberikan sama dengan program studi yang lainnya serta satu lagi pembekalan PLT secara khusus dari Program Studi Pendidikan Luar Biasa.

2. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PLT di sekolah. Hal-hal yang diperhatikan dalam observasi ini adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan sekolah meliputi: letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas dan kelengkapan gedung, fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran, dan keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah ini dilaksanakan pada kegiatan Magang Kependidikan.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, materi pembelajaran, buku kerja guru dan cara penyampaian materi. Dalam observasi kegiatan pembelajaran ini mahasiswa sekaligus melakukan observasi terhadap perilaku peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan observasi proses belajar mengajar ini dilaksanakan 1 minggu awal pelaksanaan PLT.

c. Observasi Siswa

Observasi siswa dilakukan untuk mengetahui bagaimana bagaimana keadaan, kemampuan, dan kelemahan siswa. Setiap mahasiswa melakukan observasi pada masing-masing satu siswa. Observasi ini dilaksanakan saat Magang Kependidikan dan dilakukan observasi ulang pada minggu pertama pelaksanaan PLT. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan awal siswa yang selanjutnya dijadikan landasan untuk menyusun RPI.

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

Tahap pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) UNY 2017 dilaksanakan tanggal 15 September – 15 November 2017. Tahapan ini merupakan tahapan utama dari kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) UNY 2017, dimana mahasiswa peserta PLT atau praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Akan tetapi, karena mahasiswa melakukan PLT di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi dan tidak dibekali dengan ilmu mengajar kelas reguler, maka dalam PLT ini mahasiswa tidak melakukan praktik mengajar, melainkan praktik pendampingan terhadap anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa mahasiswa tidak hanya berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan praktik pendampingan anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler tetapi juga ikut serta dalam setiap kegiatan sekolah, maka ada 2 kegiatan yang dilakukan mahasiswa, yaitu:

1. Praktik Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melakukan kegiatan pendampingan, mahasiswa harus membuat RPI terlebih dahulu, yang dibuat berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan oleh mahasiswa.

b. Pendampingan siswa berkebutuhan khusus

1) Pendampingan siswa berkebutuhan khusus di dalam kelas

Pendampingan siswa di dalam kelas dilakukan untuk membantu siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas serta membantu guru dalam menangani siswa berkebutuhan khusus yang ada di kelas tersebut. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, siswa berkebutuhan khusus sulit untuk dikondisikan, meskipun didampingi di dalam kelas.

2) Pendampingan siswa berkebutuhan khusus di ruang inklusi

Pendampingan siswa di ruang inklusi dilakukan apabila di dalam kelas dia tidak dapat dikondisikan sama sekali dan mengganggu teman – temannya yang lain. Di dalam ruang inklusi, program pembelajaran individual dilaksanakan, yaitu pembelajaran membaca dan menulis menggunakan media kartu suku kata.

c. Kegiatan Insidental

1) Pertemuan orang tua/ wali dengan pihak sekolah

Kegiatan ini dilakukan untuk mempertemukan orang tua/ wali siswa berkebutuhan khusus dengan orang tua/ wali siswa reguler. Selain dihadiri oleh orang tua/ wali siswa dan guru serta kepala SD N 1 Tirenggo, kegiatan ini juga dihadiri oleh dr. Sak Liung sebagai narasumber. Pada kegiatan ini, dr. Sak Liung memberikan pemahaman tentang perkembangan sosial pada anak. Selain itu, juga dilakukan *sharing* pengalaman orang tua/ wali dalam memahami perkembangan sosial anak.

2) Penataan ruang inklusi

Penataan ruang inklusi dilakukan untuk memperindah dan membuat nyaman ruang tersebut agar siswa merasa senang berada di ruang inklusi. Penataan dilakukan bukan hanya untuk membuat nyaman siswa berkebutuhan khusus yang sedang menggunakan ruang inklusi, melainkan juga untuk siswa reguler.

3) Menggantikan guru mengajar di kelas II A

Kegiatan ini dilakukan karena guru kelas yang bersangkutan tidak dapat hadir dikarenakan suatu alasan

tertentu, sehingga mahasiswa mencoba untuk mengajar di kelas.

4) Kerja bakti

Kerja bakti dilakukan untuk mempersiapkan sekolah dalam mengikuti lomba adiwiyata tingkat nasional. Kerja bakti dilakukan oleh seluruh warga sekolah dengan membersihkan seluruh lingkungan sekolah. Selain itu, kerja bakti juga dilakukan bersama dengan orang tua/ wali dari siswa – siswi SD N 1 Trirenggo.

5) Penyambutan tim verifikasi adiwiyata

Kegiatan ini dilakukan untuk menyambut kedatangan tim verifikasi adiwiyata yang akan melihat kondisi lingkungan SD N 1 Trirenggo calon sekolah adiwiyata tingkat nasional.

6) Rapat koordinasi dengan kepala sekolah

Kegiatan ini dilakukan sebagai monitoring pelaksanaan program praktik lapangan terbimbing. Kepala sekolah memberikan masukan terkait dengan program yang sudah maupun yang belum terealisasi.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing berlangsung, yaitu mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 16 November 2017, mahasiswa memiliki kewajiban dalam mendampingi siswa berkebutuhan khusus di kelas IV A. Pelaksanaan pendampingan mulai dilakukan pada minggu ke 2 Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Dalam kegiatan pendampingan siswa berkebutuhan khusus di dalam kelas, mahasiswa membantu siswa dalam membaca dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, mahasiswa juga membantu memahamkan materi pelajaran kepada siswa. Dalam kegiatan pendampingan siswa di ruang inklusi, siswa dibimbing untuk membaca dan menulis, serta mengerjakan tugas yang sulit dikerjakan ketika berada di dalam ruang kelas.

Dari serangkaian kegiatan pendampingan yang dilakukan, mahasiswa memperoleh data mengenai kemampuan siswa. Namun, hasilnya tidak terlalu terlihat, akan tetapi, ada sedikit peningkatan dari siswa tersebut, yaitu siswa mau mengerjakan tugas yang diberikan. Biasanya siswa tersebut tidak mau mengerjakan tugas menulis kalimat. Mungkin dia hanya akan menulis kurang

dari 3 kalimat apabila disuruh untuk mengerjakan tugas. Akan tetapi, di pertengahan menjelang akhir kegiatan pendampingan, siswa tersebut mau menulis 10 kalimat.

2. Pengalaman yang Diperoleh

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memberikan pengalaman dan ilmu yang berharga bagi mahasiswa yang tidak diperoleh dalam perkuliahan, diantaranya:

- a. Melatih kesabaran mahasiswa terhadap segala perilaku yang dilakukan oleh siswa, terutama subjek dari program yang dilakukan oleh mahasiswa.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam berinteraksi dengan siswa dan cara memahami siswa.
- c. Mendapatkan pengalaman dalam merasakan dunia kerja
- d. Dapat merasakan berbagai tantangan yang diperoleh dalam menjadi guru pendamping bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler.

3. Hambatan atau Permasalahan

Selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berlangsung, mahasiswa mengalami beberapa kesulitan dalam melakukan kegiatan pendampingan bagi siswa berkebutuhan khusus dan dalam mengikuti kegiatan sekolah, diantaranya:

- a. Sulit dalam mengondisikan subjek agar belajar secara kondusif, baik di dalam kelas maupun di ruang inklusi.
- b. Terkadang tidak memahami apa yang dikatakan subjek karena berbicara terlalu cepat dan tidak mau mengulangi perkataannya.
- c. Bingung dalam memberikan pendampingan, terutama bila melakukan pendampingan di ruang inklusi, karena motif subjek berada di ruang inklusi bukan untuk belajar, melainkan untuk menghindar dari guru di dalam kelas.
- d. Kesulitan dalam melaksanakan tugas sekolah karena sering dilakukan secara mendadak.

4. Refleksi dan Tindak Lanjut

Subjek merupakan salah satu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, sehingga tertinggal dari siswa lainnya. Ketertinggalan tersebut dikarenakan siswa memiliki perilaku *off task* yang tinggi. Perilaku tersebut ditunjukkan dengan dia tidak mau memperhatikan penjelasan dari guru, asyik sendiri dengan benda – benda yang ada di sekitarnya seperti

kertas, pulpen, tipe x, penghapus, dan benda – benda lain. Selain itu, siswa juga sering mengganggu teman – temannya, memiliki motivasi belajar yang rendah, serta enggan mendengarkan bila dinasihati. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut guru sebaiknya lebih sabar lagi, dan memberikan motivasi dan bimbingan belajar kepada siswa, karena siswa menyukai guru yang sabar.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan untuk melatih para mahasiswa menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten. Melalui program ini, mahasiswa mendapat kesempatan seluas – luasnya untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan kompetensi lain agar nantinya siap menjadi tenaga pendidik yang baik. Pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan Prakti Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan ilmu yang sangat berharga bagi seluruh mahasiswa yang mengikutinya. Mahasiswa dapat berlatih dan belajar mengenai pengelolaan sekolah dan penanganan anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler pada khususnya. Selain itu, mahasiswa juga dapat memiliki pengalaman dalam pengelolaan kelas dimana terdapat anak reguler dan berkebutuhan khusus belajar bersama di dalam suatu kelas dan juga mahasiswa dapat belajar bersosialisasi dan menempatkan diri di lingkungan kerja yang terdiri dari berbagai macam kepribadian.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SD N 1 Tlirenggo dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018, selama 2 bulan, yaitu sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 16 November 2017. Mahasiswa mendapatkan tugas untuk mendampingi siswa kelas IV A. Di dalam kelas tersebut terdiri dari 19 siswa, termasuk 2 anak berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan belajar. Fokus pembelajaran yang dilakukan adalah membaca dan menulis, akan tetapi juga dilakukan bersama dengan pengurangan perilaku *off task*-nya. Mahasiswa melakukan praktek pendampingan di dalam kelas dan juga di ruang inklusi. Subyek menunjukkan sedikit peningkatan pada perilaku *off task*-nya yang sedikit berkurang. Hal ini ditunjukkan dengan subjek yang mau menulis sejumlah 10 kalimat setelah sebelumnya dia biasanya hanya mau menulis kurang dari 3 kalimat. Peningkatan ini memang tidak signifikan, tetapi setidaknya subjek mau mengerjakan tugas yang diberikan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- e. Selalu berusaha dalam peningkatan kualitas sekolah serta pelayanan pendidikan yang diberikan, terutama pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.
- f. Mempererat hubungan silaturahmi dan persaudaraan antarwarga sekolah.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan lebih baik lagi.
- b. Tetap menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah yang digunakan sebagai tempat Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
- c. Menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dengan selalu berperilaku positif.

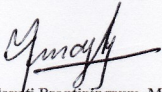
MATRIKS INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING TA 2017/2018
DI SD NEGERI 1 TIRENGGO BANTUL
PRODI PENDIDIKAN LUAR BIASA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


No	Kegiatan PLT	MINGGU KE-									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Pembuatan Program PLT										
	a. Observasi	20	3								23
	b. Menyusun Proposal Program PLT	6									6
	c. Menyusun Matrik Program PLT	3									3
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	2) Mengumpulkan Materi		2	2	2	2	2	2	2		14
	3) Membuat RPI		2	2							4
	4) Menyusun Materi/ Lab Sheet		3	3	3	3	3	3	3		21
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik Pendampingan ABK di Dalam Kelas		12	12	3	12	12	12	12		75
	2) Praktik Pendampingan ABK di Ruang Inklusi		2	3	10.5	2	2	4	2		25.5
	2) Penilaian dan Evaluasi									1	1
3.	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Upacara Peringatan Hari Pahlawan									1	1
	c. Senam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	d. Persiapan Adiwiyata					12					12
4.	Kegiatan Penunjang										
	a. Sosialisasi Penerimaan Sosial ABK								2	2	4
5.	Kegiatan Insidental										
	a. Pertemuan Orangtua/Wali dengan Sekolah						3				3
	b. Pendidikan Seksual bagi Siswa SD							2			2
	c. Penataan Ruang Inklusi					2			1		3
	d. Kerja Bakti								8		8
	e. Penyambutan Tim Verifikasi Adiwiyata								1		1
	f. Mengajar di Kelas							2			2
	g. Class Meeting									5	5
	h. Rakor bersama Kepala Sekolah									1	1
6.	Penyelesaian Kegiatan PLT										
	a. Pembuatan Laporan PLT								14		14
	b. Penarikan PLT									1	1
	JUMLAH	33	27	25	21.5	36	25	28	48	14	257.5

Keterangan :
R : Rencana
P : Pelaksanaan

Mengetahui/ Menyetujui,



Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Nurdavati Praptaningrum, M.Pd.
NIP. 19590908 198601 2 001

Mahasiswa

Sumiarsih
NIM. 14103244004



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : SUMIARSIH
NO. MAHASISWA : 14103244004
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PLB/PLB

NAMA SEKOLAH : SD N 1 TIRENGGO
ALAMAT SEKOLAH : KLEMBON, TIRENGGO, BANTUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
1.	Jum'at, 15 September 2017	07.00-08.00	Senam	Dikuti oleh seluruh warga SD N 1 Tirenggo. Kegiatan dilakukan di halaman sekolah dan berjalan dengan lancar.
		08.00-08.30	Perkenalan mahasiswa PLT dengan warga sekolah	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah. Kegiatan berjalan dengan lancar.
		08.30-11.30	Wawancara	Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT PLB dan 1 GPK. Dilakukan kegiatan wawancara dengan GPK tentang ABK yang ada di sekolah.
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.30-10.45	Observasi	Kegiatan observasi dilakukan di kelas IV A dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas tersebut.

		10.45-11.45	Wawancara	Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT PLB UNY. Pada kegiatan ini mahasiswa dan GPK melihat dokumen asesmen ABK sambil diberi penjelasan oleh GPK
		11.45 -12.45	Konsultasi	Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT PLB UNY. Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan konsultasi terkait rencana program pendampingan ABK.
3.	Senin, 18 September 2017	07.00-08.00	Upacara	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah. Kegiatan ini berjalan dengan tertib dan lancar.
		08.00-10.00	Observasi	Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT PLB UNY, 2 guru mata pelajaran PJOK, dan siswa kelas IV. Observasi dilakukan di lapangan pada saat pelajaran PJOK. Observasi dilakukan untuk mengamati keterampilan motorik siswa berkebutuhan khusus.
		10.00-12.15	Observasi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Observasi dilakukan di dalam kelas IV A untuk mengamati tingkah laku siswa berkebutuhan khusus selama mengikuti pelajaran di dalam kelas.
4.	Selasa, 19 September 2017	07.30-12.15	Observasi	Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT PLB UNY dan 2 siswa berkebutuhan khusus. Kegiatan dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca & menulis siswa. Kegiatan berjalan

				dengan lancar
5.	Rabu, 20 September 2017	07.30-12.15	Observasi	Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT PLB UNY dan 2 siswa berkebutuhan khusus. Kegiatan dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca & menulis siswa. Kegiatan berjalan dengan lancar
6.	Jum'at, 22 September 2017	07.00-08.00	Senam	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N 1 Tlirenggo. Kegiatan berjalan dengan tertib serta siswa antusias dalam mengikuti kegiatan senam ini.
		08.00-10.45	Observasi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY dan 1 siswa berkebutuhan khusus. Kegiatan dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca & menulis siswa. Kegiatan berjalan dengan lancar
		10.45-11.45	Konsultasi	Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT PLB UNY dan 1 GPK. Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan konsultasi terkait dengan kondisi peserta didik hasil dari observasi mahasiswa.
		14.00-17.00	Menyusun proposal program kegiatan PLT	Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa menyusun proposal program kegiatan berdasarkan observasi yang telah dilakukan.
		18.00-20.00	Menyusun RPI	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa

				menyusun RPI berdasarkan observasi yang telah dilakukan
7.	Sabtu, 23 September 2017	07.30-09.15	Pendampingan di kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran matematika.
		09.35-10.45	Pendampingan di ruang inklusi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY dan 1 siswa berkebutuhan khusus. Pada kegiatan ini siswa belajar membaca buku yang ada di perpustakaan.
		14.00-17.00	Menyusun proposal program kegiatan PLT	Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa menyusun proposal program kegiatan berdasarkan observasi yang telah dilakukan.
8.	Senin, 25 September 2017	07.00-08.00	Upacara	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N 1 Tlirenggo. Upacara berjalan dengan tertib dan khidmat.
		11.05-12.15	Pendampingan di dalam kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Jawa
		12.30-14.00	Mengumpulkan materi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa mengumpulkan materi berdasarkan RPI yang telah dibuat.
		14.00-17.00	Menyusun matriks PLT	Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa menyusun matriks program kegiatan berdasarkan observasi

				yang telah dilakukan.
		18.00-19.30	Menyusun materi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan dilakukan untuk menyusun program pendampingan siswa berdasarkan hasil observasi.
9.	Kamis, 28 September 2017	07.30-10.45	Pendampingan di dalam kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran matematika dan tematik/ IPA.
		11.05-12.15	Pendampingan di ruang inklusi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY dan 1 siswa berkebutuhan khusus. Pada kegiatan ini siswa belajar membaca kata yang dibongkar menjadi suku kata dan huruf (kata→suku kata→huruf→suku kata→kata).
		12.30-14.00	Menyusun materi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa menyusun materi berdasarkan observasi yang telah dilakukan.
10.	Jum'at, 29 September 2017	07.00-08.00	Senam	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N 1 Tlirenggo. Kegiatan berjalan dengan tertib serta siswa antusias dalam mengikuti kegiatan senam ini.
		08.00-10.45	Pendampingan di ruang inklusi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY dan 1 siswa berkebutuhan khusus. Pada kegiatan ini siswa berlatih membaca menggunakan kartu suku kata. Siswa didiktekan kata yang akan

				dibaca dan disuruh untuk menyusun kartu suku kata yang ada berdasarkan kata yang didiktekan.
		10.45-11.45	Konsultasi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY dan 1 GPK. Mahasiswa berkonsultasi terkait dengan RPI.
		13.00-15.00	Menyusun RPI	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa menyusun RPI berdasarkan observasi dan konsultasi yang telah dilakukan
11.	Sabtu, 30 September 2017	07.30-09.15	Pendampingan di kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran matematika.
		09.35-10.45	Pendampingan di ruang inklusi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY dan 1 siswa berkebutuhan khusus. Pada kegiatan ini siswa berlatih membaca menggunakan kartu suku kata. Siswa didiktekan kata yang akan dibaca dan disuruh untuk menyusun kartu suku kata yang ada berdasarkan kata yang didiktekan.
		11.00-13.00	Mengumpulkan materi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa mengumpulkan materi berdasarkan RPI yang telah dibuat.
12.	Senin, 01 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N 1 Tirenggo. Pada kegiatan ini, pembina upacara mengingatkan

				siswa tentang UTS. Upacara berjalan dengan tertib dan khidmat.
		11.05-12.15	Pendampingan di dalam kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Jawa
		13.00-14.30	Menyusun materi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa menyusun materi berdasarkan RPI yang telah dibuat.
13.	Selasa, 02 Oktober 2017	08.40-12.15	Pendampingan di dalam kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran tematik/ IPS, tematik/PPKn, dan tematik SBdP.
		12.30-14.00	Menyusun materi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa menyusun materi berdasarkan RPI yang telah dibuat.
14.	Rabu, 03 Oktober 2017	07.30-12.15	Pendampingan di dalam kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran PAI, Tematik/ B. Indonesia, dan tematik/IPS.
15.	Kamis, 04 Oktober 2017	09.35-10.45	Pendampingan di dalam kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran tematik/IPA.
16.	Jum'at, 06 Oktober 2017	07.00-08.00	Senam	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N

				1 Tlrenggo. Kegiatan berjalan dengan tertib serta siswa antusias dalam mengikuti kegiatan senam ini.
		08.00-09.15	Pendampingan di kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran Tematik/ IPA dan tematik/B. Indonesia
		11.00-12.00	Konsultasi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY dan 1 GPK. Mahasiswa berkonsultasi terkait dengan RPI dan hambatan yang dihadapi dalam menangani siswa.
		12.30-14..30	Mengumpulkan materi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa mengumpulkan materi berdasarkan RPI yang sudah dibuat.
		15.00-16.30	Menyusun materi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa menyusun materi berdasarkan RPI yang sudah dibuat.
17.	Sabtu, 07 Oktober 2017	07.30-09.15	Pendampingan kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran matematika.
		10.00-11.30	Menyusun materi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa menyusun materi berdasarkan RPI yang sudah dibuat.
18.	Senin, 09 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N 1 Tlrenggo. Upacara berjalan dengan tertib dan khidmat.

19.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.30-11.00	Pendampingan ABK dalam mengerjakan UTS	Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT PLB UNY dan 2 siswa berkebutuhan khusus. Mahasiswa mendampingi siswa dalam mengerjakan UTS Tema 2 dan Tema Lanjutan.
20.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.30-11.00	Pendampingan ABK dalam mengerjakan UTS	Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT PLB UNY dan 2 siswa berkebutuhan khusus. Mahasiswa mendampingi siswa dalam mengerjakan UTS mata pelajaran matematika dan PJOK.
21.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.30-11.00	Pendampingan ABK dalam mengerjakan UTS	Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT PLB UNY dan 2 siswa berkebutuhan khusus. Mahasiswa mendampingi siswa dalam mengerjakan UTS mata pelajaran PAI dan B. Jawa.
22.	Jum'at, 13 Oktober 2017	07.00-08.00	Senam	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N 1 Tlirenggo. Kegiatan berjalan dengan tertib serta siswa antusias dalam mengikuti kegiatan senam ini.
		10.00-12.00	Mengumpulkan materi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa mengumpulkan materi berdasarkan RPI yang sudah dibuat.
23.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.30-09.15	Pendampingan di kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran matematika.
24.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N 1 Tlirenggo. Upacara berjalan dengan tertib dan khidmat.

		08.00-11.00	Pendampingan adiwiyata	Diikuti oleh kepala sekolah, 10 mahasiswa PLT UNY, dan siswa kader adiwiyata. Dalam kegiatan ini dilakukan pembagian tugas kader adiwiyata.
25.	Selasa, 17 Oktober 2017	08.40-10.45	Pendampingan di dalam kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran tematik/IPS dan tematik/ PPKn.
		12.30-14.00	Persiapan adiwiyata	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 3 siswa kader adiwiyata. Dalam kegiatan ini, siswa kader dapur belajar tentang segala hal tentang dapur.
26.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.30-12.15	Pendampingan di dalam kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran PAI, Tematik/ B. Indonesia, dan tematik/IPS.
		12.30-14.00	Persiapan adiwiyata	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 3 siswa kader adiwiyata. Dalam kegiatan ini, siswa kader dapur belajar tentang segala hal tentang dapur.
27.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.30-12.15	Pendampingan di dalam kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran matematika dan tematik/IPA.
28.	Jum'at, 20 Oktober 2017	07.00-08.00	Senam	Diikuti olehh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N

				1 Trirenggo. Kegiatan berjalan dengan tertib serta siswa antusias dalam mengikuti kegiatan senam ini.
		11.00-12.00	Konsultasi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY dan 1 GPK. Mahasiswa berkonsultasi terkait dengan RPI dan hambatan yang dihadapi dalam menangani siswa.
		13.00-16.00	Menyusun materi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY. Mahasiswa menyusun materi berdasarkan RPI yang sudah dibuat.
29.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.30-10.45	Pendampingan di dalam kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran matematika dan tematik/ B. Indonesia.
		12.30-15.30	Pertemuan orang tua/ wali murid dengan pihak sekolah	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY, 1 narasumber yaitu dr. Sak Liung, guru SD N 1 Trirenggo, dan wali murid SD N 1 Trirenggo. Dalam kegiatan ini, narasumber membahas tentang perkembangan sosial anak, kemudian dilanjutkan dengan <i>sharing</i> perkembangan sosial anak antar wali murid. Kegiatan berjalan dengan lancar.
30.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N 1 Trirenggo. Upacara berjalan dengan tertib dan khidmat.
31.	Selasa, 24 Oktober 2017	08.40-10.45	Pendampingan di dalam kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19

				siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran tematik/IPS dan tematik/ PPKn.
32.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.30-10.45	Menggantikan guru mengajar di kelas	Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT PLB UNY dan siswa kelas II. Materi yang diajarkan adalah menggambar
		11.05-11.40	Pendampingan di ruang inklusi	Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT PLB UNY dan 2 siswa berkebutuhan khusus. Siswa mengerjakan tugas dengan dibantu oleh mahasiswa. Tugas tersebut berupa menuliskan sila pancasila beserta lambangnya
34.	Jum'at, 27 Oktober 2017	07.00-08.00	Senam	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N 1 Tirirenggo. Kegiatan berjalan dengan tertib serta siswa antusias dalam mengikuti kegiatan senam ini.
		08.00-09.15	Pendampingan di kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran tematik/ IPA dan tematik/B. Indonesia.
		11.00-12.00	Konsultasi	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY dan 1 GPK. Mahasiswa berkonsultasi terkait dengan RPI dan hambatan yang dihadapi dalam menangani siswa.
35.	Sabtu, 28 Oktober 2017	09.35-10.45	Pendampingan ABK di ruang inklusi	Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT PLB UNY, 2 siswa berkebutuhan khusus. Pada kegiatan ini, siswa diminta

				menuliskan kalimat yang didiktekan.
36.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N 1 Trirenggo. Dalam kegiatan ini pembina upacara menghimbau siswa tentang hari sumpah pemuda yang jatuh pada hari sabtu, 28 Otober 2017. Pembina upacara juga mengajak siswa untuk mengucapkan naskah sumpah pemuda. Kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar.
		08.00-11.00	Pendampingan siswa	Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT PLB UNY, 2 guru penjasorkes, dan siswa kelas IV. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran PJOK.
37.	Selasa, 31 Oktober 2017	08.40-10.45	Pendampingan di kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran tematik/IPS dan tematik/ PPKn.
38.	Rabu, 01 November 2017	07.30-12.15	Pendampingan di kelas	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 guru kelas, dan 19 siswa kelas IV A. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran PAI, Tematik/ B. Indonesia, dan tematik/IPS.
39.	Kamis, 02 November 2017	09.35-12.15	Pendampingan di ruang inklusi	Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT PLB UNY, 2 siswa berkebutuhan khusus. Pada pendampingan ini, siswa diminta menuliskan kalimat yang didiktekan. Dalam kegiatan ini

				dilakukan perlombaan menulis antarsiswa.
40.	Jum'at, 03 November 2017	07.00-08.00	Senam	Diikuti olehh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N 1 Trirenggo. Kegiatan berjalan dengan tertib serta siswa antusias dalam mengikuti kegiatan senam ini.
		08.45-10.45	Pendampingan di ruang inklusi	Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT PLB UNY dan 2 siswa berkebutuhan khusus. Dalam kegiatan ini siswa membuat kerajinan tangan darikertas karton.
			Konsultasi	Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT PLB UNY dan 1 GPK. Dalam kegiatan ini dibahas tentang perkembangan siswa.
41.	Sabtu, 04 November 2017	14.00-18.00	Pembuatan laporan	Diikuti olehh 5 mahasiswa PLT PLB UNY. Dalam kegiatan ini, mahasiswa menyusun laporan PLT. Kegiatan berjalan dengan lancar.
42.	Minggu, 05 November 2017	07.30-12.30	Kerja bakti	Diikuti oleh 9 mahasiswa PLT UNY, guru, dan wali murid SD N 1 Trirenggo. Kegiatan dilakukan dengan membersihkan ruang kelas dan lingkungan SD N 1 Trirenggo. Kegiatan berjalan dengan lancar.
		15.00-18.00	Pembuatan laporan	Diikuti olehh 5 mahasiswa PLT PLB UNY. Dalam kegiatan ini, mahasiswa menyusun laporan PLT. Kegiatan berjalan dengan lancar.

43.	Senin, 06 November 2017	07.00-08.00	Upacara	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N 1 Trirenggo. Dalam kegiatan ini pembina upacara menghimbau siswa untuk peduli terhadap lingkungan yaitu untuk membuang sampah pada tempatnya dengan cara memilah sampah daun, plastik, dan kertas.
		08.00-11.00	Pendampingan siswa	Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT PLB UNY, 2 guru penjasorkes, dan siswa kelas IV. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran PJOK.
		12.15-13.15	Penataan ruang inklusi	Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT PLB UNY. Dalam kegiatan ini mahasiswa menata media pembelajaran yang ada di ruang inklusi. Kegiatan berjalan dengan lancar.
		13.30-16.30	Kerja bakti	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan guru SD N 1 Trirenggo. Kerja bakti dilakukan dalam rangka menyambut kedatangan tim verifikasi adiwiyata. Kegiatan berjalan dengan lancar.
44.	Selasa, 07 November 2017	08.30-09.30	Penyambutan tim verifikasi adiwiyata	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY, 2 siswa SD N 1 Trirenggo, guru SD N 1 Trirenggo, 2 orang tim verifikasi adiwiyata, dan para tamu undangan. Dalam kegiatan ini siswa menyambut tim verifikasi adiwiyata dengan mengalungkan kain

				batik. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari pihak sekolah dan tim verifikasi adiwiyata.kegiatan berjalan dengan lancar.
45.	Rabu, 08 November 2017	07.30-08.30	Sosialisasi penerimaan sosial ABK di kelas V B	Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT PLB UNY dan siswa kelas V B. . Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk menghargai sesama dan tidak membedakan teman. Kegiatan berjalan dengan lancar.
46.	Kamis, 09 November 2017	11.00-12.00	Sosialisasi penerimaan sosial ABK di kelas IV A	Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT PLB UNY, dan 19 siswa kelas IV A. . Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk menghargai sesama dan tidak membedakan teman. Kegiatan berjalan dengan lancar.
47.	Jum'at, 10 November 2017	07.00-08.00	Upacara memperingati hari pahlawan	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N 1 Tirenggo. Pada kegiatan ini pembina upacara menghimbau peserta upacara untuk menghargai jasa para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan.
		08.00-09.00	Rapat koordinasi dengan kepala sekolah	Diikutii oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan kepala sekolah. Dalam kegiatan ini dibahas tentang program PLT.
		09.45-10.45	Sosialisasi penerimaan sosial ABK di kelas IV B	Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT PLB UNY, 1 GPK, dan 14 siswa kelas IV B. . Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk menghargai sesama dan tidak membedakan teman.

		13.00-17.00	Pembuatan laporan	Diikuti olehh 5 mahasiswa PLT PLB UNY. Dalam kegiatan ini, mahasiswa menyusun laporan PLT. Kegiatan berjalan dengan lancar.
48.	Sabtu, 11 November 2017	07.00-08.00	Senam	Diikuti olehh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SD N 1 Trirenggo. Kegiatan berjalan dengan tertib serta siswa antusias dalam mengikuti kegiatan senam ini.
		08.00-13.00	<i>Class Meeting</i>	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY, guru, dan seluruh siswa SD N 1 Trirenggo. Dalam kegiatan ini dilakukan lomba futsal mini, baca puisi, menggambar, meawrnai, dan lomba balap bakiak. Pada kegiatan ini siswa sangat bersemangat dalam mengikuti lomba.
49.	Senin, 13 November 2017	07.00-08.00	Upacara	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY, 1 orang pembina dari petugas kepolisian, dan seluruh warga SD N 1 Trirenggo. Dalam kegiatan ini, pembina upacara menghimbau tentang adanya operasi zebra serta larangan bagi anak SD untuk mengendarai motor di jalanan.
50.	Selasa, 14 November 2017	10.00-11.00	Sosialisasi penerimaan sosial ABK di kelas 5A	Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT PLB UNY dan siswa kelas 5B. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk menghargai sesama dan tidak membedakan teman. Kegiatan berjalan dengan lancar.

51.	Rabu, 15 Oktober 2017	14.00-17.00	Pembuatan laporan	Diikuti olehh 5 mahasiswa PLT PLB UNY. Dalam kegiatan ini, mahasiswa menyusun laporan PLT. Kegiatan berjalan dengan lancar.
52.	Kamis, 16 Oktober 2017	07.30-08.00	Perpisahan PLT (apel pagi & penyerahan kenang-kenangan)	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga sekolah. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PLT mohon pamit kepada siswa dan guru untuk melanjutkan tugas belajar selanjutnya, serta dilakukan penyerahan kenang-kenangan kepada pihak sekolah. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.
		10.00-10.30	Penarikan PLT oleh DPL pamong	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY, 1 DPL pamong, dan guru SD N 1 Tirirenggo. Dalam kegiatan ini, DPL pamong menarik 10 mahasiswa untuk melanjutkan tugas belajar di kampus. Kegiatan berjalan dengan lancar.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd.

NIP. 19590908 198601 2 001

Mahasiswa



Sumiarsih

NIM. 14103244004

CATATAN KEGIATAN PENDAMPINGAN SISWA

Nama Siswa : Muhammad Dzaky Azzahra

Kelas : IV A

No	Hari	Tanggal	Kegiatan
1	Senin	18 September 2017	Observasi Pengamatan keterampilan fisik siswa dengan mengamati pada saat mata pelajaran PJOK.
2	Rabu	20 September 2017	Observasi Pengamatan kemampuan membaca siswa yang dilakukan di perpustakaan. Siswa memilih buku sesuai keinginannya untuk dibaca. Sebelum siswa mau membaca, dia membuat kesepakatan kalau dia mau membaca setelah pendamping membaca terlebih dahulu. Siswa membaca dengan mengeja per huruf. Untuk kata-kata yang mudah, siswa dapat menggabungkannya menjadi sebuah kata, akan tetapi, untuk kata-kata yang sulit dia masih memerlukan bantuan.
3	Jum'at	22 September 2017	Observasi Pengamatan kemampuan membaca dan menulis siswa yang dilakukan di perpustakaan. Siswa diajak untuk membaca kata-kata sederhana yang berasal dari buku kamus 3 bahasa yang berisi nama-nama sayur, alat pertukangan, dan sebagainya. Setelah membaca buku tersebut, siswa diajak menulis kata-kata yang sudah dibaca tadi dengan cara didikte. Siswa mengalami kesulitan dalam membedakan huruf "d" dan "b".

4	Kamis	28 September 2017	<p>Pendampingan di ruang inklusi</p> <p>Siswa berlatih untuk membaca kata-kata yang dibongkar menjadi suku kata dan huruf (kata→suku kata→huruf→suku kata→kata). Awalnya siswa diminta untuk membaca kata yang telah dibongkar, kemudian siswa diminta untuk menuliskan sendiri kata-kata yang dibongkar tersebut.</p>
5	Jum'at	29 September 2017	<p>Pendampingan di ruang inklusi</p> <p>Siswa berlatih membaca menggunakan kartu suku kata. Siswa didiktekan kata yang akan dibaca dan disuruh untuk menyusun kartu suku kata yang ada berdasarkan kata yang didiktekan.</p>
6	Selasa	10 Oktober 2017	<p>Pendampingan siswa dalam mengerjakan UTS di ruang inklusi.</p> <p>Siswa mengerjakan soal pilihan ganda dengan dibacakan soal dan pilihannya terlebih dahulu, kemudian dia akan menjawab dengan memilih jawaban yang sudah dibacakan tadi. Akan tetapi, apabila ia sudah bosan, dia akan menjawab pertanyaan pilihan ganda dengan sesuka hatinya. Soal – soal yang sulit tidak dikerjakan oleh siswa. Untuk soal jawaban singkat dan essay, siswa akan menuliskan jawaban setelah soal dibacakan. Akan tetapi, bila sudah bosan dia juga akan berhenti mengerjakan dan susah untuk dibujuk untuk mengerjakan kembali. Untuk pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam bacaan, siswa minta didiktekan bacaan yang menurutnya adalah jawabannya. Siswa mau menulis jawaban, tetapi harus didiktekan per huruf. Ketika pendamping memberitahu bahwa tulisannya keliru, awalnya dia mau menggantinya, tetapi ketika ia sudah mulai jenuh dengan</p>

			<p>menulis, dia tidak mau membenarkan tulisannya, kemudian membesarkan ukuran huruf yang dituliskannya. Apabila sudah bosan, dia tidak mau mengerjakan kembali. Dia sudah merasa cukup dengan soal yang telah dijawabnya.</p>
7	Rabu	11 Oktober 2017	<p>Pendampingan siswa dalam mengerjakan UTS di ruang inklusi.</p> <p>Siswa mengerjakan dengan cara dibacakan soal. Mata pelajaran yang diujikan adalah matematika. Siswa cukup senang dengan pelajaran matematika, sehingga dia cukup bersemangat dalam mengerjakan soal. Siswa mengerjakan soal dimulai dari yang mudah, apabila soal itu sulit akan dilewati terlebih dahulu. Akan tetapi, lama-kelamaan ia merasa bosan dan akhirnya menjawab dengan sesuka hatinya, tanpa menghitung terlebih dahulu. Selain itu, kemudian dia ingin berhenti mengerjakan soal, padahal dia baru mengerjakan separuh soal 20 nomor dari keseluruhan soal, yaitu 40 nomor soal. Untuk menarik perhatiannya kembali, maka dibuat kesepakatan apabila ia mengerjakan soal itu kembali, minimal 30 nomor soal yang dikerjakan, maka ia akan mendapatkan 1 kotak susu, kemudian dia mau mengerjakan kembali.</p> <p>Mata pelajaran yang diujikan selanjutnya adalah PJOK. Siswa mengerjakan dengan dibantu membacakan soal. Untuk soal pilihan ganda, awalnya dia mau mendengarkan soal dibacakan terlebih dahulu, tetapi kemudian dia langsung menjawab dengan sesuka hatinya, tanpa membaca ataupun mendengarkan soal yang sedang dibacakan. Untuk soal isian singkat, dia mau menulis jawaban yang diketahuinya dengan cara diketik per suku kata. Akan tetapi, dia tidak mengerjakan</p>

			keseluruhan soal karena sudah merasa bosan. Kemudian jawaban itu dikumpulkan kepada gurunya.
8	Kamis	12 Oktober 2017	Pendampingan siswa dalam mengerjakan UTS mata pelajaran B. Jawa Siswa dibacakan soal pilihan ganda, kemudian dia menjawabnya. Akan tetapi, apabila sudah mulai bosan, dia akan langsung menjawab tanpa mendengarkan terlebih dahulu. Untuk soal essay, apabila jawabannya singkat, dia mau menuliskannya, tetapi, apabila jawabannya terlalu panjang, ia tidak mau menuliskannya sama sekali.
9	Rabu	18 Oktober 2017	Pendampingan di dalam kelas Pada mata pelajaran PAI, dengan materi Thoharoh (bersuci), siswa mau menulis sedikit, tetapi tidak mau dilihat pada saat menulis. Tetapi, akhirnya dia hanya menulis beberapa kata saja. Kemudian, ketika siswa diajak praktek untuk membersihkan najis bersama teman sebangkunya, awalnya dia bersemangat untuk mempraktekkan sebagai seseorang yang membersihkan najis, akan tetapi, teman sebangkunya juga mau berperan sebagai orang yang membersihkan, dan tidak mau berperan sebagai orang yang terkena najis. Karena hal itu, siswa " <i>ngambek</i> " dan tidak mau praktek. Akan tetapi, setelah dibujuk oleh guru PAI-nya, akhirnya dia mau, dan dia yang berperan sebagai orang yang membersihkan najis tersebut, sedangkan teman sebangkunya berperan sebagai orang yang terkena najis.
10	Kamis	19 Oktober 2017	Pendampingan di dalam kelas Siswa diminta untuk menuliskan hak dan kewajiban terhadap tumbuhan, baik di

			rumah, maupun di sekolah, masing-masing 3.
11	Sabtu,	21 Oktober 2017	<p>Pendampingan di dalam kelas.</p> <p>Siswa belajar mengukur suatu benda menggunakan penggaris. Guru meminta siswa untuk mengukur 5 buah benda yang ada di sekitarnya untuk diukur. Siswa mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut dengan baik. Dia mengukur benda – benda yang ada di sekitarnya menggunakan penggaris. Benda- benda yang diukur oleh siswa itu adalah benda – benda yang tidak terpikirkan oleh teman-teman lain di sekitarnya, misalnya pecis, hp, pagar tembok, pintu, dan lainnya.</p>
12	Rabu	25 Oktober 2017	<p>Pendampingan di ruang inklusi</p> <p>Siswa diminta mengerjakan tugas menulis sila-sila Pancasila sekaligus menggambarkan lambangnya. Siswa mengerjakan tugas tersebut di ruang inklusi dengan dibantu oleh pendamping. Siswa mengetahui sila-sila Pancasila tersebut secara urut, akan tetapi untuk menuliskannya dibantu dengan didikte. Pada bagian menggambar lambang sila Pancasila, siswa belum mengetahui, sehingga dibantu oleh pendamping.</p>
13	Jum'at	27 Oktober 2017	<p>Pendampingan di dalam kelas</p> <p>Siswa mengerjakan soal tentang pengukuran. Dia mau mengerjakan 5 soal dari 10 soal yang ada. Karena masih ada waktu, siswa dibujuk agar mengerjakan soal nomer 6-10. Akan tetapi, karena siswa sudah bosan, bukannya menulis, tetapi dia malah merobek buku tulisnya yang telah digunakan untuk mengerjakan nomor 1-5 tadi.</p>

14	Sabtu	28 Oktober 2017	<p>Pendampingan di ruang inklusi</p> <p>Siswa diminta untuk menuliskan 10 sederhana dengan cara didikte. Akan tetapi, dia hanya mau menulis 5 kalimat saja dengan cara didikte, dan apabila dibenarkan ejaannya, dia tidak mau menggantinya. Kemudian, dia menulis dengan cara mencontoh tulisan yang sudah disiapkan untuk didikte.</p>
15	Kamis	02 November 2017	<p>Pendampingan di ruang inklusi</p> <p>Siswa diminta untuk menuliskan kalimat-kalimat sederhana dengan cara didikte. Kali ini, siswa mau menuliskan 10 kalimat dengan baik, dan apabila dibetulkan ejaannya, dia mau menurut dan menggantinya. Siswa ini mau menuliskan semua kalimat karena dalam pendiktean ini diadakan lomba dengan salah satu temannya. Siswa yang berhasil menuliskan kalimat dengan benar akan mendapatkan hadiah berupa balok mainan. Dalam kegiatan ini, siswa merasa senang karena ia merasa unggul dari temannya. Akan tetapi, kemudian ia meminta agar kegiatan diganti dengan pelajaran matematika.</p>
16	Jum'at	03 November 2017	<p>Pendampingan di ruang inklusi</p> <p>Awalnya, pendampingan dilakukan di dalam kelas, akan tetapi, karena terjadi keributan di kelas, maka pendampingan dilakukan di ruang inklusi. Di ruang inklusi, siswa diminta untuk menulis tugas tematik. Akan tetapi, karena <i>mood</i> siswa sudah buruk, maka ia sudah tidak mau melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran di kelas. Akhirnya, siswa menggambar dan membuat kerajinan dari kertas karton.</p>

RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

(RPI)

A. Identitas Anak

- Nama : Muhammad Dzaky Azzahra
- Tanggal Lahir : 15 Januari 2007
- Kelas : IV A
- Jenis Kelamin : Laki – laki
- Sekolah : SD Trirenggo 1 Bantul
- Keluhan Guru : Peserta didik belum lancar dalam membaca dan menulis, serta di dalam kelas dia memiliki perilaku yang kurang baik, yaitu sering tidak memperhatikan pelajaran dan tidak mau mengerjakan tugas serta mengganggu teman-temannya. Guru berharap agar peserta didik dapat membaca dan menulis terlebih dahulu.

B. Bidang Akademik

Berdasarkan asesmen yang sudah dilakukan di minggu pertama PLT, didapat kesimpulan sebagai berikut,

1. Membaca

Kemampuan membaca peserta didik sudah cukup baik, namun masih sering dijumpai kesalahan saat dia membaca yaitu pada penggunaan huruf vokal, misalnya kata “sekolah” akan dibaca “sokalah” olehnya.

2. Menulis

Kemampuan menulis peserta didik sudah cukup baik. Dia dapat menyalin tulisan dari papan tulis maupun dari buku pelajaran. Akan tetapi, apabila didikte, dia mengalami kesulitan dalam membedakan huruf “b” dan “d” serta huruf “y” dan “w”. Terkadang juga ada huruf yang kurang (tidak ditulis). Penggunaan huruf kapital dalam menulis juga masih sering salah

3. Berhitung

Kemampuan berhitung peserta didik sudah baik. Dia dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan. Dalam perkalian dan pembagian, peserta didik dapat menjawab pertanyaan tetapi dengan melihat tabel. Pada perkalian, peserta didik dapat menjawab pertanyaan apabila jawaban dari perkalian tersebut kurang dari 20.

C. Bidang Non Akademik

1. Sosial

Dalam hal sosial, anak masih belum sepenuhnya diterima oleh teman-temannya karena anak sering berlaku tidak baik kepada teman-temannya seperti mengganggu teman-temannya.

2. Perilaku ketika kegiatan belajar mengajar

Peserta didik tidak dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Dia tidak dapat diam selama pelajaran berlangsung. Dia sering berjalan-jalan di kelas, dengan alasan meminjam barang milik temannya, seperti penghapus, tipe x, dan benda-benda lain. Selain itu, apabila dia duduk di belakang temannya, dia sering menendang temannya melalui bawah meja. Apabila dia tidak mengganggu temannya, dia akan berada di bawah meja sambil memeluk palang tumpuan kaki di bawah meja.

D. Masalah yang dihadapi guru kelas

Perilaku peserta didik yang sulit dikendalikan membuat guru kewalahan dalam menanganinya. Peserta didik sangat sulit diajak untuk memperhatikan atau mengerjakan tugas di dalam kelas.

E. Tujuan Tahunan

1. Aspek akademik

Peserta didik dapat menulis tanpa menghilangkan huruf, serta penggunaan huruf kapital yang benar.

2. Aspek non akademik

Berkurangnya perilaku anak yang sering *off task* (meninggalkan pelajaran)

F. Program Pembelajaran Individual

No	Sasaran	Kemampuan Awal	Tujuan Jangka Pendek	Indikator Keberhasilan	Media pembelajaran	Evaluasi
1.	Membaca	Kemampuan membaca peserta didik sudah cukup baik, namun masih sering dijumpai kesalahan saat dia membaca yaitu pada penggunaan huruf vokal, misalnya kata “sekolah” akan dibaca “sokalah” olehnya.	Siswa dapat membaca kalimat sederhana tanpa kesalahan membaca huruf vokal.	Siswa dapat membaca kata sederhana tanpa kesalahan membaca huruf vokal.	Kartu suku kata	Peserta didik membaca berbagai kalimat sederhana.
2.	Menulis	Peserta didik dapat	Peserta didik	Peserta didik	-	Peserta didik

		menulis kata dengan melihat contoh yang ada. Akan tetapi, apabila didikte, dia tidak dapat mengeja kata tersebut, yang mengakibatkan dia menjadi kesulitan menulis.	dapat menuliskan kata sederhana melalui kegiatan pendiktean.	dapat menuliskan dengan benar kata yang telah didiktekan kepadanya.		menuliskan kata – kata yang didiktekan oleh pendidik. Apabila peserta didik dapat menulis dengan benar, maka peserta didik akan diberi <i>reward</i> .
--	--	---	--	---	--	--

A. Non Akademik

1. Deskripsi Kondisi Peserta Didik

Peserta didik memiliki tingkat konsentrasi yang rendah, sehingga mudah teralihkan. Dia senang sekali bermain, sehingga untuk mengajaknya belajar membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengondisikannya. Dia sering menghindari tugas yang diberikan, terutama tugas yang berhubungan dengan membaca dan menulis. Apabila diingatkan oleh guru dia sering “mogok” untuk melakukan aktivitas belajar dan akan diam saja atau mengganggu teman-temannya.

2. Rancangan Program Penanganan Non Akademik

No	Sasaran	Tujuan	Strategi
1.	Mengurangi perilaku menghindar peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran	Peserta didik dapat berkonsentrasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung	<ol style="list-style-type: none">Memberikan motivasi kepada peserta didik akan pentingnya belajar dengan hati-hati agar peserta didik tidak “mogok” belajar.Menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didikPenggunaan <i>token economy</i> kepada peserta didik terhadap perilaku yang telah dilakukannya.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Mahasiswa ikut serta membantu proses Kegiatan Belajar Mengajar dengan mengisi (mengajar) di kelas secara klasikal (kelas besar).



Gambar 2. Kegiatan pendampingan peserta didik berkebutuhan khusus saat berada di Ruang Sumber (Inklusi).



Gambar 3. Pelaksanaan Upacara Bendera rutin setiap hari Senin di halaman sekolah.



Gambar 4. Pelaksanaan Upacara Bendera dalam rangka Memeringati Hari Pahlawan 10 Nopember 2017 di halaman sekolah.



Gambar 5. Kegiatan senam rutin yang dilaksanakan di halaman sekolah setiap hari Jum'at pagi.



Gambar 6. Kegiatan kerja bakti untuk persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional yang dilaksanakan bersama para guru, karyawan, orangtua/wali siswa dan mahasiswa PLT.



Gambar 7. Kegiatan pelabelan tanaman yang ada di sekolah sebagai salah satu rangkaian kegiatan untuk persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional.



Gambar 8. Pelaksanaan sosialisasi penerimaan sosial ABK pada peserta didik secara umum yang diselenggarakan di kelas 4 dan 5.



Gambar 8. Pelaksanaan pertemuan orangtua/wali peserta didik dan pihak sekolah sekaligus mengadakan diskusi mengenai anak berkebutuhan khusus bersama narasumber dr. Sak Liung.



Gambar 10. Pelaksanaan kegiatan pendidikan seksual bagi anak usia sekolah dasar kelas 4 dan 5.



Gambar 11. Kegiatan mahasiswa dalam mendampingi para peserta didik berlomba dalam lomba keagamaan se-kecamatan berlokasi di SMK N 1 Jetis Bantul.



Gambar 12. Rapat koordinasi seluruh mahasiswa PLT dengan Kepala SD Negeri 1 Trirenggo guna membahas keberlangsungan program PLT.



Gambar 13. Penataan Ruang Sumber (Inklusi) dengan membuat berbagai hiasan yang seklaigus bisa menjadi media pembelajaran menarik bagi anak berkebutuhan khusus.



Gambar 14. Penyambutan oleh peserta didik dalam rangka kedatangan para asesor dari DKI Jakarta yang datang untuk melakukan penilaian sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional



Gambar 15. Peserta didik bertanding futsal mini di halaman sekolah sebagai salah satu acara dalam rangkaian kegiatan *Class Meeting* yang diselenggarakan oleh mahasiswa PLT.



Gambar 16. Kegiatan pendampingan peserta didik berkebutuhan khusus saat berada di dalam kelas.



Gambar 17. Apel pagi dalam rangka acara perpisahan dan penarikan mahasiswa PLT UNY bersama seluruh peserta didik dan para guru di halaman sekolah.



Gambar 18. Penarikan mahasiswa PLT yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dibersamai oleh para guru dan karyawan SD Negeri 1 Tirrenggo.